

Available online to journal.apopi.org/index.php/jpa**APOPI****Asosiasi Program Studi Olahraga PGRI Indonesia**<https://doi.org/10.58343/jpa.v5i2.162>

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar *Bounce Pass* dalam Permainan Bola Basket Pada Murid Kelas X

Implementation of the Student Team Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model to Improve Learning Outcomes for the Basic Bounce Pass in Basketball Among 10th-Grade Students

Ni Komang Arik Prasetiawati, I Putu Eri Kresnayadi, Ni Luh Putu Indrawathi,

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

email: arikprasetiawati2003@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 19 juli 2026

Revisi 22 juli 2026

Diterima 27 Juli 2026

Kata kunci:

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar *Bounce pass* Bola Basket.

Keywords:

STAD Cooperative Learning Model, Basketball *Bounce pass* Learning Outcomes.

ABSTRAK

Studi ini urgensinya ialah guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar teknik dasar *bounce pass* dalam permainan bola basket pada murid kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansema tahun pelajaran 2025/2026 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada tahap tes awal, sebagian besar murid belum mampu melakukan teknik dasar *bounce pass*. Jumlah murid yang terlalu banyak dalam 1 kelas—ditambah dengan proses pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru—diidentifikasi sebagai penyebab utama masalah tersebut. Setiap siklus dalam PTK ini mencakup langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, serta refleksi. Studi ini subjeknya ialah 36 murid. Data yang diperoleh dari nilai sikap dan lembar observasi aktivitas pembelajaran dianalisis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menekankan pengalaman belajar langsung dan mudah diterapkan dalam pengajaran berdasarkan tingkat penguasaan individu maupun kelas. Tingkat penguasaan pembelajaran secara keseluruhan di kelas tersebut meningkat sebesar 50,00%, yakni dari 36,11% menjadi 86,11%, selama pelaksanaan siklus pertama dan kedua. Temuan ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *bounce pass*. Maka karenanya, melatih murid SMA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD—alih-alih memanfaatkan latihan PJOK konvensional—dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar *bounce pass* mereka.

ABSTRACT

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar *Bounce Pass* dalam Permainan Bola Basket Pada Murid Kelas X

© 2026 Journal of Physical Activity (JPA). Copyrights. All rights reserved.

Style APA dalam mensitasi artikel ini:

Prasetiawati, N. K. A., Kresnayadi, I. P. E., & Indrawathi, N. L. P. (2026). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Bounce Pass dalam Permainan Bola Basket Pada Murid Kelas X. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 5(2), 98–105. <https://doi.org/10.58343/jpa.v5i2.162>

The purpose of this study was to determine the improvement in students' learning outcomes of the basic bounce pass technique in basketball among Class X-B students at SMA Negeri 1 Abiansema during the 2025/2026 academic year through the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model. During the pre-test, most students were unable to perform the basic bounce pass technique correctly. The large class size, combined with a teacher-centered learning process, was identified as the primary cause of this problem. Each cycle of this Classroom Action Research (CAR) consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The study involved 36 students as participants. Data obtained from students' attitude assessments and learning activity observation sheets were analyzed using the STAD cooperative learning model, which emphasizes direct learning experiences and is easily implemented based on both individual and class mastery levels. Overall classroom learning mastery increased by 50.00%, from 36.11% to 86.11%, across the first and second cycles. These findings indicate that the STAD cooperative learning model effectively improves students' learning outcomes in the basic bounce pass technique. Therefore, applying the STAD cooperative learning model, rather than conventional physical education instruction, can significantly enhance senior high school students' mastery of the basketball bounce pass technique.

© 2026 Journal of Physical Activity (JPA). Copyrights. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh melalui aktivitas fisik yang terencana. Pembelajaran PJOK tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik, kognitif, afektif, dan sosial peserta didik. Melalui pembelajaran PJOK, peserta didik diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan gerak, membangun sikap sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, serta membentuk gaya hidup sehat yang berkelanjutan.

Salah satu materi yang diajarkan dalam PJOK di tingkat SMA adalah permainan bola basket. Permainan bola basket menuntut penguasaan teknik dasar, seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting*, sebagai fondasi dalam pelaksanaan permainan. Salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting adalah *bounce pass*, yaitu operan yang dilakukan dengan memantulkan bola ke lantai sebelum diterima oleh rekan satu tim. Teknik ini digunakan untuk menghindari hadangan lawan serta menjaga kelancaran alur permainan, sehingga peserta didik perlu menguasainya dengan baik agar mampu bermain secara efektif.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji efektivitas STAD terhadap keaktifan belajar atau hasil belajar pada materi pembelajaran secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar *bounce pass* pada pembelajaran bola basket di tingkat SMA, khususnya di SMA Negeri 1 Abiansema, masih terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi dasar perlunya penelitian ini sebagai upaya memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan STAD pada materi teknik dasar *bounce pass*.

Hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansema pada tanggal 15–18 Desember 2025 menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK belum berlangsung secara optimal. Pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses belajar

relatif rendah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar teknik dasar *bounce pass*. Dari 36 peserta didik, sebanyak 27 peserta didik (75,00%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, sedangkan hanya 9 peserta didik (25,00%) yang telah mencapai ketuntasan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar *bounce pass* secara benar.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model STAD menekankan pembelajaran dalam kelompok kecil yang heterogen sehingga peserta didik dapat saling membantu, berdiskusi, bertukar pengalaman, serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar kelompok. Melalui interaksi antarpeserta didik, model STAD diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, kerja sama, dan hasil belajar teknik dasar *bounce pass*.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *bounce pass* pada peserta didik kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansemal melalui penelitian tindakan kelas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menitikberatkan pada peningkatan keaktifan belajar atau materi PJOK secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada peningkatan hasil belajar keterampilan teknik dasar *bounce pass* dalam permainan bola basket.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *bounce pass* melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada peserta didik kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PJOK serta secara praktis menjadi alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola basket.

2. Metode

Studi ini memanfaatkan model PTK mencakup model tindakan diadakan dua siklus. Tiap siklusnya berisikan 4 langkah: perencanaan, pelaksanaan tindakan, penilaian, serta refleksi. Subjek studinya ialah 36 murid kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansemal.

Penilaian keterampilan dilakukan menggunakan lembar asesmen yang terdiri atas tiga indikator, yaitu sikap awal (skor maksimum 5), sikap pelaksanaan (skor maksimum 5), dan sikap akhir (skor maksimum 5), sehingga jumlah skor maksimum keseluruhan adalah 15. Pada indikator sikap awal, aspek yang dinilai meliputi kesiapan posisi tubuh sebelum melakukan *bounce pass*. Pada indikator pelaksanaan gerakan, aspek yang dinilai meliputi gerakan dorongan bola dengan tangan ke depan serta Gerakan salah satu kaki melangkah ke depan saat melakukan *bounce pass*. Sementara itu, pada indikator

sikap akhir, aspek yang dinilai adalah kemampuan murid kembali ke posisi semula setelah melakukan *bounce pass*. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi nilai menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor hasil tes} : 15) \times 100$$

Data dikumpulkan melalui tes untuk mengetahui *bounce pass* (teknik memantulkan bola ke bawah) dalam permainan bola basket serta lembar observasi untuk mencatat perkembangan murid di kelas. Data dianalisa dengan kuantitatif deskriptif yang didukung data kualitatif menghitung skor rerata, ketuntasan belajar individu, serta ketuntasan belajar klasikal, dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 65. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal pada Siklus I mencapai 36,11%, kemudian meningkat menjadi 86,11% pada Siklus II. Penelitian ini menetapkan indikator keberhasilan apabila mencapai 85% murid mencapai nilai sesuai atau di atas KKTP.

Tabel 1. Hasil Asesmen Awal Data Dari Murid Kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansemal Materi *Bounce Pass*

NO	Nama Murid	Aspek yang Dinilai			Total Skor	NA = (SHT × 100) / SMI	Kategori	Keterangan
		Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir				
1	AAWTAP	2	2	2	6	40	D	Tidak Tuntas
2	CAJ	2	2	2	6	40	D	Tidak Tuntas
3	GAS	4	4	4	12	80	B	Tuntas
4	IGYS	2	2	3	7	47	D	Tidak Tuntas
5	IGA AW	4	4	4	12	80	B	Tuntas
6	IGAM	2	2	2	6	40	D	Tidak Tuntas
7	IGARW	4	5	3	12	80	B	Tuntas
8	IGNBDP	3	2	2	7	47	D	Tidak Tuntas
9	IKBP	1	2	2	5	33	D	Tidak Tuntas
10	IKMDS	2	3	3	8	53	D	Tidak Tuntas
11	IKAJ	5	4	3	12	80	B	Tuntas
12	IKDNW	4	4	4	12	80	B	Tuntas
13	IMDDJ	3	3	2	8	53	D	Tidak Tuntas
14	IMDA	2	2	1	5	33	D	Tidak Tuntas
15	IMNP	2	1	2	5	33	D	Tidak Tuntas
16	INTS	2	2	2	6	40	D	Tidak Tuntas
17	IPDDA	2	2	2	6	40	D	Tidak Tuntas
18	IPSP	2	3	2	7	47	D	Tidak Tuntas
19	IPWG	3	3	3	9	60	C	Tidak Tuntas
20	IWAS	3	4	4	11	73	C	Tuntas

21	IBDPE	4	2	2	8	53	D	Tidak Tuntas
22	IBGN	4	4	5	13	87	A	Tuntas
23	KVPD	4	3	2	9	60	C	Tidak Tuntas
24	LDLSD	4	4	5	13	87	A	Tuntas
25	NGKPM	3	3	2	8	53	D	Tidak Tuntas
26	NKM	2	2	1	5	33	D	Tidak Tuntas
27	NKDGW	2	3	3	8	53	D	Tidak Tuntas
28	NKDPP	3	3	3	9	60	C	Tidak Tuntas
29	NLPSIL	3	2	2	8	53	D	Tidak Tuntas
30	NMDA	3	3	3	9	60	C	Tidak Tuntas
31	NYAND	4	4	5	13	87	A	Tuntas
32	NPASD	4	3	2	9	60	C	Tidak Tuntas
33	NPCCD	3	3	3	9	60	C	Tidak Tuntas
34	NWCKD	2	2	1	5	33	D	Tidak Tuntas
35	WADW	3	3	2	8	53	D	Tidak Tuntas
36	DACNP	2	2	2	6	40	D	Tidak Tuntas

No. Kriteria Penilaian

1. Skor minimal 10 dari 15 dinyatakan tuntas
2. Skor di bawah 10 dinyatakan tidak tuntas

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan intervensi tersebut meningkatkan performa pembelajaran di seluruh siklus. Meskipun murid mulai menunjukkan perbaikan dalam melakukan teknik *bounce pass* pada Siklus I, penelitian ini belum dianggap berhasil karena tingkat penguasaan kelas hanya mencapai 36,11%. Setelah adanya perubahan instruksional pada Siklus II, kemahiran murid meningkat pesat, terutama berkat penambahan beragam aktivitas gerakan teknik dasar *bounce pass*. Pada siklus tersebut, tingkat penguasaan kelas mencapai 86,11%, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 50,00%. Murid tidak hanya menunjukkan koordinasi gerakan yang lebih baik saat melakukan teknik dasar *bounce pass*, tetapi juga lebih antusias dalam berlatih, bereaksi lebih cepat dalam perubahan arah bola, serta secara keseluruhan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Tabel 2. Presentase Asesmen Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Secara Individu
Bounce pass Bola Basket Pada Murid Kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansema
 Tahun Pelajaran 2025/2026 Pada Siklus I

No	Kategori	Jumlah	Presentase	Ketuntasan Belajar	Jumlah Murid	Keterangan
1.	Sangat Baik	2	5,56%	5,56%	13 Tuntas	Belum Mencapai Target Ketuntasan Di Atas 65%.
2.	Baik	11	30,56%	30,56%		
3.	Cukup	17	47,22%	-	23 Tidak Tuntas	
4.	Kurang	6	16,67%	-		
Jumlah		36	100%	36,11%	36	

Tabel 3. Presentase Asesmen Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Secara Individu
Bounce pass Bola Basket Pada Murid Kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansema
 Tahun Pelajaran 2025/2026 Pada Siklus II

No	Kategori	Jumlah	Presentase	Ketuntasan Belajar	Jumlah Murid	Keterangan
1.	Sangat Baik	5	13,89%	13,89%	31 Tuntas	Sudah mencapai target ketuntasan di atas 65%
2.	Baik	26	72,22%	72,22%		
3.	Cukup	5	13,89%	-	5 Tidak	
4.	Kurang	0	00,00%	-	Tuntas	
Jumlah		36	100%	86,11%	36	65%.

4. Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *bounce pass* permainan bola basket. Pembelajaran STAD yang menempatkan murid dalam kelompok heterogen mendorong mereka untuk saling membantu, berdiskusi, bertukar pendapat, dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Melalui aktivitas tersebut, murid menjadi lebih mudah memahami konsep serta mampu memperbaiki teknik *bounce pass* secara bertahap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian **Abrori, Sumadi, dkk. (2023)** yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar murid melalui kerja sama kelompok dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, **Mustofa dan Istiqomah**

(2022) juga menjelaskan bahwa model STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar, kerja sama, serta hasil belajar peserta didik karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan tim. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran menggunakan model STAD mampu meningkatkan keterlibatan murid selama proses pembelajaran teknik dasar *bounce pass*. Murid tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, tetapi juga lebih mudah memahami materi melalui diskusi kelompok, tutor sebaya, dan latihan bersama. Proses pembelajaran tersebut membuat murid lebih percaya diri dalam mempraktikkan teknik *bounce pass* serta meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Temuan ini didukung oleh penelitian Ahmad Zainiansyah dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan partisipasi aktif murid melalui interaksi antarpeserta didik dalam kelompok belajar. Penelitian Joko Krismanto (2022) juga menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat membangkitkan motivasi belajar, meningkatkan interaksi sosial, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Innayah Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran STAD mampu meningkatkan hasil belajar karena murid saling membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas kelompok secara kolaboratif. Selain itu, Shoimin (2021) menjelaskan bahwa STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sederhana namun efektif diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar murid melalui diskusi kelompok, kuis individu, serta pemberian penghargaan kelompok. Hasil penelitian ini juga memperkuat bahwa keberhasilan pembelajaran STAD terletak pada kerja sama antarmurid, tanggung jawab individu, dan penghargaan kelompok yang mampu meningkatkan prestasi belajar secara optimal.

Dengan demikian, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar *bounce pass* permainan bola basket pada murid SMA. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik dasar bola basket, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan motivasi belajar sehingga tujuan pembelajaran PJOK dapat tercapai secara optimal.

5. Kesimpulan dan Saran

Pada tahun ajaran 2025–2026, setelah mempelajari dasar-dasar gerakan manipulatif, murid kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansemal mengasah keterampilan mereka dalam melakukan *bounce pass* bola basket. Penerapan aktivitas manipulatif membantu murid meningkatkan akurasi *bounce pass*, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi gerakan. Temuan studi memperlihatkan

bahwasanya tingkat ketuntasan kelas meningkat menjadi 86,11% pada Siklus II, dibandingkan dengan 36,11% pada Siklus I sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 85% murid mencapai nilai sesuai atau di atas KKTP 65. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan gerak dasar *bounce pass* juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas pembelajaran, ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan, antusiasme, dan respons murid selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, implementasi gerak dasar manipulatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran PJOK yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik peserta didik sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar manipulatif bola basket. Maka karenanya, pembelajaran PJOK yang menekankan pada gerakan dasar manipulatif teknik *bounce pass* dapat menjadi strategi yang lebih menarik, imajinatif, dan sesuai untuk jenjang SMA.

6. UcapanTerima Kasih

Penulis sangat menghargai dukungan, dorongan, serta persetujuan yang diberikan untuk proyek studi ini oleh kepala sekolah, guru PJOK, serta murid-murid kelas X-B SMA Negeri 1 Abiansemal. Apresiasi yang tinggi juga disampaikan kepada pembimbing akademik yang telah memberikan kritik, saran, serta kata-kata penyemangat yang bermanfaat selama penelitian berlangsung.

7. Referensi

- Abrori, A. N., Sumadi, C. D., Telang, J. R., Kamal, K., Bangkalan, K., Jawa, P., & Kode, T. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Murid Kelas* 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296–315.
- Ahmad Zainiansyah, Husnul Khotimah, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). *Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran PAI di MAN 2 Pasaman Barat*. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Maha Murid*, 2(3), 12–27.
- Aminarti, F., Ayumi, A., & Siregar, D. S. (2024). *Studi Pustaka Tentang Karakteristik , Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dimiyati, & Mudjiono. (2010). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Febriyanto, A., & Pardini, G. C. (2023). Teori dan Praktek Permainan Bola Basket: Pelatihan dan Perwasitan. Bandung: Alfabeta.*
- Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73.
- I Komang Adi Palgunadi, I. G. N. B. P. (2020). Widyadari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Menggiring Bola Pada

- Murid Kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2018/ 2019 I Komang Adi Palgunadi, I. 21(2) Ilmu Administrasi. 3(2), 96–102.
- Irsyada, M. (2021). *Bola Basket*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Isjoni. (2012). *Cooperative learning: Efektivitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.Jurnal.
- Kanca, N. (2021). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Jurusan Ilmu Keolahragaan FPIK Undiksha.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2021). *The action research planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Ketut, N., Wulandari, R., Agus, I. G., Saputra, A., & Ariawati, N. W. (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kosasih, E. (2021). *Strategi belajar dan pembelajaran: Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- M. Riqyal Munadi.M.P, Abdul Gopur, M. Arjuna Widjayanto, Firhanul Insan Zinda, & Burhan Hambali. (2024). *Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Personal Pendidikan Jasmani Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii*. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 3(1), 119– 128.
- Marzuki, & Silvia, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Murid (LKS) terhadap Hasil Belajar Muri pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPS 1*.
- Mustofa, M. H., & Istiqomah. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid*. Jurnal Etnomatnesia, 1(1), 525–530.
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, R. H., & Siti Suharni Simamora, T. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. In Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran.
- Raihan. (2021). *Permainan bola basket*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sani, R. A. (2021). *Penilaian autentik dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., Ramos, M., & Padli, P. (2024). *Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Pendidikan, 6(2), 478– 488. Spirit, 24(2), 70–79.
- Shoimin, A. (2021). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wissel, H. (2022). *Basketball: Steps to Success*. Champaign, IL: Human Kinetics. Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Perspektif.